

ABSTRAK

Peninggalan sejarah Indonesia yang mencerminkan keragaman budaya dan peradaban seringkali kurang terawat, sehingga potensi edukatifnya tidak maksimal. Peninggalan seperti candi dan monumen menyimpan nilai-nilai luhur yang penting bagi generasi mendatang. Untuk mengatasi masalah ini, beberapa guru mulai memanfaatkan situs-situs dan monumen sebagai sumber belajar interaktif bagi siswa, salah satunya seperti yang dilakukan guru di SMA Negeri 1 Rawamerta dengan memanfaatkan Monumen Rawagede sebagai sumber belajar sejarah siswa. Oleh karena itu, penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan pemanfaatan Monumen Rawagede sebagai sumber belajar sejarah bagi siswa kelas X di SMA Negeri 1 Rawamerta. Fokus penelitian mencakup: 1) Persiapan pembelajaran sejarah dengan menggunakan Monumen Rawagede, 2) Pelaksanaan pembelajaran sejarah dengan memanfaatkan Monumen Rawagede, dan 3) Kelebihan serta kekurangan pembelajaran sejarah yang dilakukan dengan cara ini. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah kualitatif dengan pendekatan naturalistik. Hasil penelitian menunjukkan bahwa guru telah mempersiapkan pemanfaatan Monumen Rawagede dengan menyusun Modul Ajar, Instrumen Penilaian, dan Lembar Kerja Peserta Didik. Selain itu, guru juga melakukan survei ke lokasi untuk mengevaluasi kondisi Monumen dan pemandu. Dalam pelaksanaannya, guru mengikuti modul ajar, menyampaikan materi sejarah, dan berkolaborasi dengan juru kunci untuk menjelaskan peristiwa penting. Kelebihan dari pembelajaran ini adalah interaktivitas yang meningkat, sehingga pemahaman siswa tentang sejarah lokal dan nasionalisme juga berkembang. Namun, terdapat kekurangan seperti fasilitas yang kurang memadai dan waktu kunjungan yang terbatas.

Kata Kunci: Monumen Rawagede, Sumber Belajar, Pembelajaran Sejarah.

ABSTRACT

Indonesia's historical heritage reflects the diversity of cultures and civilizations, yet it is often poorly maintained, thus underutilizing its educational potential. Heritage sites such as temples and monuments hold valuable values that are important for future generations. To address this issue, some teachers have begun utilizing historical sites as interactive learning resources for students. One example is the use of the Rawagede Monument by teachers at SMA Negeri 1 Rawamerta Karawang as a historical learning resource for students. Therefore, this research aims to describe the utilization of the Rawagede Monument as a historical learning resource for tenth-grade students at SMA Negeri 1 Rawamerta. The focus of the research includes: 1) Preparation of history learning using the Rawagede Monument, 2) Implementation of history learning utilizing the Rawagede Monument, and 3) Advantages and disadvantages of history learning conducted in this way. The method used in this study is qualitative with a naturalistic approach. The results show that the teacher has prepared the utilization of the Rawagede Monument by developing Teaching Modules, Assessment Instruments, and Student Worksheets. Additionally, the teacher conducted a survey to evaluate the condition of the Monument and the guide. In its implementation, the teacher followed the teaching module, delivered historical material, and collaborated with the key keeper to explain important events. The advantages of this learning are increased interactivity, which enhances students' understanding of local history and nationalism. However, there are drawbacks such as inadequate facilities and limited visiting time.

Keywords: *Rawagede Monument, Learning resources, history learning.*